

ABSTRAK

Amalia Hasna (1192100004): *Hubungan antara Aktivitas Permainan Sirkuit Binatang dengan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B1 RA Nurul Amal Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).*

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Kelompok B1 RA Nurul Amal Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung bahwa aktivitas permainan sirkuit binatang menjadi salah satu permainan yang biasa dilakukan. Selama permainan sirkuit binatang anak-anak terlihat sangat antusias. Namun, di pihak lain kemampuan motorik kasar anak belum berkembang secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Aktivitas Permainan Sirkuit Binatang di Kelompok B1 RA Nurul Amal Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung; (2) Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Kelompok B1 RA Nurul Amal Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung; dan (3) Hubungan antara Aktivitas Permainan Sirkuit Binatang dengan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Kelompok B1 RA Nurul Amal Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Metode penelitian yang digunakan yaitu korelasional. Responden penelitian ini berjumlah 24 anak di Kelompok B1 RA Nurul Amal Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, sampel diambil dengan *teknik total sampling* (*sampling* jenuh) yang artinya seluruh populasi menjadi sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil analisis data disimpulkan bahwa aktivitas permainan sirkuit binatang memperoleh nilai rata-rata sebesar 79. Angka ini berada pada interval 70 – 79 dengan kategori baik. Sedangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini memperoleh nilai rata-rata 69. Angka ini berada pada interval 60 – 69 dengan kategori cukup. Hubungan antara aktivitas permainan sirkuit binatang dengan kemampuan motorik kasar anak usia dini dianalisis melalui rumus korelasi product moment, diperoleh r hitung sebesar 0,67 pada interval 0,600 – 0,799 dengan kategori kuat. Hasil uji hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} = 5,607 > t_{tabel} = 2,074$.

Dapat disimpulkan H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima, artinya ada hubungan positif yang signifikan antara aktivitas permainan sirkuit binatang dengan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Adapun kontribusi aktivitas permainan sirkuit binatang terhadap kemampuan motorik kasar anak usia dini sebesar 44%. Artinya, masih ada 56% faktor lain yang mempengaruhi kemampuan motorik kasar anak.